

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pajak daerah, Dana alokasi umum (DAU) dan Dana alokasi khusus (DAK) terhadap belanja modal. Sampel penelitian adalah 72 observasi dari 34 Provinsi di Indonesia pada tahun 2014-2016. Berdasarkan hasil regresi linier berganda dan pembahasan yang dilakukan, maka diperoleh kesimpulan bahwa :

1. Pajak daerah berpengaruh terhadap belanja modal ini berarti, jika pendapatan pajak daerah meningkat maka akan meningkatkan pengalokasian terhadap belanja modal.
2. Dana alokasi umum (DAU) tidak berpengaruh terhadap alokasi belanja modal. Dari segi pendapatan dana alokasi umum (DAU) mampu memberikan pengaruh terhadap belanja daerah. Sedangkan untuk mempengaruhi yang lebih spesifik seperti belanja modal, dana alokasi umum (DAU) yang bersifat umum (tidak adanya kriteria-kriteria dari pemerintah pusat) hanya mampu memberikan pengaruh yang kecil dan masih belum mampu memberikan kontribusi terhadap alokasi belanja modal. Karena banyaknya tanggapan masyarakat bahwa dana alokasi umum (DAU) hanya untuk menutupi defisit anggaran dari pemerintah daerah provinsi. Dengan terjadinya hal tersebut membuat pengaruh dana alokasi umum (DAU) terhadap alokasi belanja modal masih belum maksimal terhadap pembangunan sektor ekonomi.

3. Dana alokasi khusus (DAK) berpengaruh terhadap pengalokasian belanja modal ini berarti, jika penerimaan dana alokasi khusus (DAK) meningkat maka akan meningkatkan pengalokasian terhadap belanja modal.

## **5.2 Keterbatasan**

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan ini masih memiliki banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini masih terdapat provinsi yang tidak melaporkan data laporan pendapatan dan pengeluarannya.
2. Informasi yang peneliti dapatkan kurang mendetail atau bisa dikatakan kurang transparan, karena sewajarnya informasi mengenai penerimaan dan kegunaan APBD dapat dipublikasikan supaya masyarakat dapat mengetahui alokasi APBD di provinsinya.
3. Faktor-faktor penentu belanja modal yang hanya sebatas bersumber pada pendapatan asli daerah dan dana perimbangan yang dilihat atau diambil dari dana alokasi umum dan dana alokasi khusus, sehingga diperlukan adanya tambahan variabel yang terkait lainnya.

## **5.3 Saran-saran**

Untuk meningkatkan alokasi belanja daerah maka Pemerintah Provinsi diharapkan bisa terus menggali sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah melalui optimalisasi intensifikasi pemungutan pajak daerah, antara lain dapat dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut :

- a. Pemerintah daerah Provinsi se-Indonesia, khususnya Dinas Pendapatan Daerah Provinsi meningkatkan pengawasan atas alokasi biaya yang

dikeluarkan disetiap daerah agar penggunaanya efektif, efisien dan ekonomis, serta peneliti mengharapkan semua pemerintah provinsi di Indonesia agar melaporkan Laporan Realisasi Anggaran (LRA) baik penerimaan maupun pengeluaran daerah provinsi di Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, agar masyarakat di daerah dapat mengetahui alokasi Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) di daerah provinsinya. Hal ini dapat ditingkatkan yaitu antara lain dengan melakukan inspeksi mendadak dan berkala, memperbaiki proses pengawasan, menerapkan sanksi terhadap penunggak pajak dan sanksi terhadap pihak fiskus, serta meningkatkan pembayaran pajak dan pelayanan yang diberikan oleh daerah.

- b. Penambahan variabel independen yang dapat mempengaruhi belanja modal, misalnya jenis-jenis atau ukuran penerimaan pemerintah daerah provinsi lainnya maupun variabel non keuangan, seperti jumlah penduduk. Daerah dengan jumlah penduduk yang lebih banyak tentu membutuhkan belanja modal lebih banyak yang digunakan untuk membiayai sarana dan prasarana pelayanan publik dari pada daerah dengan jumlah penduduk sedikit.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk melakukan penelitian lanjutan, dan penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan rentang waktu penelitian yang lebih panjang dan menambahkan variabel independen yang lain untuk memperoleh hasil yang lebih relevan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Halim. 2004. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta : Salemba Empat
- Andreas Marzel Pelealu. 2013. “Pengaruh Dana Alokasi Khusus (DAK), dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Modal Pemerintah Kota Manado Tahun 2003-2012”. *Jurnal EMBA Vol. 1 No. 4 Hal. 1189-1197*.
- Andri Tolu, Een Walewangko, dan Steeva Y.L. Tumangkeng. 2016. “Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus terhadap Belanja Modal (Studi pada Kota Bitung)”. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Vol. 16 No. 02. Epaper Republika (Bandar Lampung). 24-09-2017, hal 1*.
- Aprizay, Yudi Satray, dan Darwanis. 2014. “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan dan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran terhadap Pengalokasian Belanja Modal pada Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh”. *Jurnal Akuntansi Pasca Sarjana Universitas Syiah Kuala. Hal :140-149*.
- Arifin. 2005. *Tinjauan Perspektif Teori Keagenan (Agency Theory)*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Badan Pusat Statistik Indonesia, Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Timur (<http://www.bps.go.id>. Diakses 30/03/2017)
- Beta Asteria. 2015. “Analisi Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota di Jawa Tengah”. *Jurnal Riset Manajemen. Vol. 2 No. 1 Pp. 51-61*.
- Direktorat Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 2015. *Belanja Modal dan Pengeluaran Investasi Pemerintah*. Artikel online melalui(<http://www.anggaran.depkeu.go.id>. Diakses pada 22/09/2016).
- Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan, Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 2015. *Alokasi Dana Alokasi Khusus (DAK) Dana Reboisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN)*. Artikel online melalui(<http://www.djpk.depkeu.go.id>. Diakses pada 18/09/2017).
- Eisenhart Kathleem. 1989. *Agency Theory: An Assesment and Review*. Academy of Management Review, 14. Hal 57-74.
- Epapper Tribunnews (Bali). 1-03-2016, hal 1.
- Epapper Republika (Bandar Lampung). 24-09-2017, hal 1.

- Hasbiullah, 2015. *Ekonomi publik suatu perbandingan konsep ekonomi islam dengan teori konvensional*. Makassar. Alauddin University Press.
- Erlina dan Rasdianto. 2013. *Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrua*. Medan: Brama Ardian.
- I Made Dwi Suhendra, Ni Luh Gede Erni Slindawati, dan I Made Pradana Adiputra. 2015. "Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013". *e-Journal SI AkUniversitas Pendidikan Ganesha Vol. 3 No. 1*.
- Imam Ghozali, 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Imam Ghozali, 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jensen, M. C and Meckling, W.H. 1976. Theory of the Firm : Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure . *Journal of Financial Economics*, Oktober, 1976, V. 3, No. 4, pp. 305-360. Available from: <http://papers.ssrn.com>
- Kesit Bambang Prakosa. 2003. *Pajak dan Retribusi Daerah*. Yogyakarta : UII Pres.
- Maria Valencia Wahyudi, dan Nur Handayani. 2015. "Pengaruh Pajak, Retribusi Daerah, DAU, dan DAK terhadap Anggaran Belanja Modal". *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 4 No. 11*.
- Ni Luh Dina, Wayan Cipta, dan I Wayan Suwendra. 2014. "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus terhadap Belanja Modal pada Kabupaten Buleleng". *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen Vol. 2*.
- Nordiawan, Deddi dan Ayunigtiayas Hertianti. 2010. *Akuntansi Sektor Publik Edisi 2*. Jakarta. Salemba Empat.
- Nurlan Darise. 2008. *Akuntansi Keuangan Daerah (Akuntansi Sektor Publik)*. Indeks, Jakarta
- Pheni Chalid. 2005. *Keuangan Daerah Investasi dan Desentralisasi Tantangan dan Hambatan*. Jakarta : Kemitraan.
- Ramlan, Darwanis, dan Syukriy Abdullah. 2016. "Pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah, dan Dana Alokasi Khusus terhadap Belanja Modal". *Jurnal Magister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala Vol. 5, No. 2*.

Republik Indonesia. *Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 09 tahun 2015 Tentang Pemerintahan Daerah.*

\_\_\_\_\_. *Undang-Undang Republik Indonesia No 09 Tahun 2015 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Daerah.*

\_\_\_\_\_. *Undang-Undang No. 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Dan Retribusi Daerah.*

\_\_\_\_\_. *Undang-Undang No. 52 Tahun 2015 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.*

Robin Kewando, Suharno, dan Djoko Kristianto. 2016. "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Luas Wilayah Daerah terhadap Alokasi Belanja Modal Studi Empiris di Provinsi Jawa Timur". *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi Vol. 12 No. 1*

Samad S. 2005. "Unraveling the Organizational Commitment and job Performance Relationship: Exploring the Moderating Effect of Job Satisfaction". *The Business Review. Vol. 4 Pp. 79-84.*

Stepvani Uhise. 2013. "Dana Alokasi Umum (DAU) Pengaruhnya terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sulawesi Utara dengan Belanja Modal Sebagai Variabel Intervening". *Jurnal EMBA Vol. 1 No. 4. Hal. 1677-186.*

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B.* Bandung: Alfabeta.

Susi Susanti, dan Heru Fahlevi. 2016. "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Bagi Hasil terhadap Belanja Modal (Studi pada Kabupaten/Kota Di Wilayah Aceh)". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA) Vol. 1, No. 1, Hal. 183-191.*

Umar Husein. 1999. *Metode Penelitian: Aplikasi dalam Pemasaran.* Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Virgini Gabriela Runtu, Een Novritha Walewangko, dan Krest D Tolosang. 2016. "Pengaruh Pajak dan Retribusi terhadap Belanja Modal Kota Manado (Periode 2005-2015)". *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Vol. 16 No. 03.*

William R Scott. 2003. *Financial Accounting Theory.* International Edition, New Jersey : Prentice-Hall. Inc

Yunistin Ndede, Jullie J. Sondakh, dan Wiston Pontoh. 2016. "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), dan Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal di Kota Manado". *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Vol. 16 No. 13.*